

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Postpartum blues* adalah reaksi alami terhadap perubahan hormon yang drastis setelah melahirkan yang mempengaruhi kondisi fisik ibu dalam proses persalinan (Mariany *et al.*, 2022). Tanda gejala yang muncul seperti sering menangis, tidak mampu berkonsentrasi, sensitif, mudah tersinggung, rapuh, tidak berdaya, merasa bersalah, gangguan tidur dan kesepian. *Postpartum blues* muncul dimulai hari ke 2 sampai hari ke 40 selama masa nifas (Purwati & Noviyana, 2020). *Postpartum blues* adalah salah satu gangguan mood diabaikan para ibu. keluarga ataupun profesional kesehatan. Prevalensi *postpartum blues* di Asia cukup tinggi yaitu 26-85%, sedangkan di Indonesia 50-70% (Hertati *et al.*, 2022). Penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 53,3% terjadi *postpartum blues* (Ernawati *et al.*, 2020). Menurut penelitian Sari & Utami, (2019) menjelaskan *postpartum blues* kategori ringan sebesar 68,4%, kategori sedang 26,3%, dan kategori berat 5,3%.

Ada dua faktor yang menyebabkan *postpartum blues*, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu usia ibu, biologi, psikologi, kepribadian, riwayat kehamilan, pengalaman melahirkan dan pengetahuan. Informasi sangat penting bagi ibu hamil. Pengetahuan yang cukup akan mencegah terjadinya *postpartum blues*. Sebaliknya apabila pengetahuan kurang ibu hamil mudah mengalami *postpartum blues*. Sedangkan faktor eksternal antara lain pekerjaan, kondisi luar lingkungan, kualitas bayi, sosial ekonomi, suku, dukungan suami dan keluarga (Tyarini & Resmi, 2020; Salat *et al.*, 2021; Liani *et al.*, 2022)

Dampak dari *postpartum blues* menimbulkan kondisi yang tidak baik bagi hubungan keluarga, jadi tidak ditangani cepat dapat menjadi depresi pasca melahirkan. (Siallagan *et al.*, 2022). *Postpartum blues* juga menyebabkan ibu menjadi pasif dan menelantarkan anaknya, sehingga bayi tidak dapat mengembangkan afek positif dan mengakibatkan bayi tidak

aman (Harianis & Sari, 2022). *Postpartum blues* yang berkepanjangan dapat memunculkan pikiran bunuh diri bahkan membunuh bayinya (Purwati & Noviyana, 2020).

Pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi *postpartum blues* dengan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial dan keluarga terutama suami sangat berpengaruh pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya *postpartum blues*. Adanya dukungan orang terdekat dan lingkungan diperlukan bagi ibu untuk menjalani pasca persalinan dan masa nifas. Ibu dapat mencari informasi tentang perawatan masa nifas dan bayi berguna untuk mempersiapkan dengan matang sehingga mencegah munculnya *postpartum blues* (Sari *et al.*, 2020; Sambas *et al.*, 2022; Purwati & Noviyana, 2020; Tyarini & Resmi, 2020)

Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran. Pengetahuan terjadi ketika seseorang dapat menggunakan kemampuannya untuk mengenali objek (Notoatmodjo, S. 2018). Penelitian Sinabariba *et al.*, (2022) di Klinik Pratama SAM Kecamatan Medan Maimun dengan hasil mayoritas *postpartum blues* dengan pengetahuan kurang 55 %. Penelitian yang dilakukan oleh Darusman & Sari, (2019) menyebutkan bahwa *postpartum blues* dengan pengetahuan sedang yaitu 41,7%. Pentingnya ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup tentang *postpartum blues*.

Menurut hasil pendahuluan yang dilakukan pada 5 April 2023 oleh peneliti di RS PKU Muhammadiyah Gamping, jumlah ibu nifas dalam 3 bulan terakhir sebanyak 129. Hasil wawancara pada 10 ibu nifas, 5 diantaranya ibu nifas mempunyai pengetahuan kurang meliputi belum paham mengenai *postpartum blues* dan tanda gejala yang muncul.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul gambaran pengetahuan tentang *postpartum blues* pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah adalah sebagai berikut : “Bagaimana gambaran pengetahuan *postpartum blues* pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta ”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran pengetahuan tentang *postpartum blues* pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

Diketuinya karakteristik (Usia, Pendidikan dan Pekerjaan) ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan khususnya pengetahuan *postpartum blues* pada ibu nifas

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Perawat**

Penelitian ini dapat berkontribusi peningkatan pelayanan kesehatan pada ibu nifas dengan *postpartum blues*.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dijadikan pembelajaran serta menambah wawasan peneliti tentang gambaran *postpartum blues*.

#### **c. Bagi Ibu Nifas**

Penelitian ini memberikan informasi baru pada ibu nifas tentang *postpartum blues* .